

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam melakukan penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang menunjang hasil penelitian dengan usaha memecahkan permasalahan penelitian. Metode penelitian merupakan langkah dalam mencari hasil yang akurat dalam penelitian, khususnya dibidang sosial.<sup>46</sup>

Metode Deskriptif adalah Suatu metode dalam menggambarkan, menganalisa atau meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup>

Adapun definisi dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan adalah untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun metode penelitian

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

<sup>47</sup> Mohammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama. 2010), hlm. 63.

kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* (paradigma memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejalanya bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Adapun penelitian yang digunakan penulis bertujuan untuk pengembangan yakni untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah yang ada.<sup>48</sup>

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor DPD Partai Golkar Kota Tasikmalaya di Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 66, Tugujaya, Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46126.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah pihak-pihak terkait, yang diantaranya adalah, politisi partai Golkar Di Kota Tasikmalaya, sesepuh partai Golkar Kota Tasikmalaya dan Kader-kader Parti Golkar yang memang mengetahui ruang lingkup Partai Golkar di Kota Tasikmalaya.

---

<sup>48</sup> Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 15.

### 3.4 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada Pelembagaan Partai Golkar Pasca 20 Tahun Reformasi di Kota Tasikmalaya secara umum maupun khusus.

### 3.5 Pendekatan Dalam Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran suatu objek yang diteliti dalam menghasilkan hasil yang akurat dan mampu dipecahkan permasalahannya, maka dari itu dibutuhkan kredibilitas penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Metode ini langsung menunjuk seting dan individu dalam seting itu secara keseluruhan materi.<sup>49</sup>

### 3.6 Teknik Pengambilan Informan

Pengambilan sampel atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 46.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 68.

Kemudian ketika data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik snowball sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi semakin membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data dan serta adanya rekomendasi dari informan pertama.<sup>51</sup>

### 3.7 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun macam macam sumber data, antara lain:<sup>52</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang didapat secara langsung dari subjek penelitian yaitu lembaga Kantor DPD Kota Tasikmalaya mengenai pelembagaan partai Golkar. Penelitian diambil dari data tertulis, rekaman atau pengambilan foto. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dengan melakukan wawancara, observasi dan cara lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan sesepuh Partai Golkar Kota Tasikmalaya, politisi dan kader-kader.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 68.

<sup>52</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari pihak lain yang menyediakan data penelitian, artinya data didapat tidak secara langsung pada subjek penelitian.<sup>53</sup>

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>54</sup> Metode yang dilakukan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah pada pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi secara langsung kepada pihak yang terkait. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur atau terbuka.<sup>55</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sesepuh Partai Golkar Kota Tasikmalaya mengenai ruang lingkup partai Golkar.

#### 2. Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan

---

<sup>53</sup> Septiawan Santana, *Metode Penelitian...*, hlm. 15.

<sup>54</sup> Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 51.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134.

dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap struktural pengurus Partai Golkar Kota Tasikmalaya mengenai Pelembagaan Partai Golkar Pasca 20 Tahun Reformasi di Kota Tasikmalaya. Metode observasi tidak dapat dilakukan oleh metode lainnya seperti wawancara dan dokumentasi.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, surat kabar, majalah, transkrip, kertas, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>57</sup> Studi dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkaitan dengan ruang lingkup Partai Golkar.

#### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Karena itu, istilah instrument ini digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrument utama, maupun alat yang terpisah dengan peneliti yang bersifat keras adalah kelengkapan

---

<sup>56</sup> Septiawan Santana, *Metode Penelitian...*, hlm. 15.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135-140.

catatan seperti buku dan pulpen serta kamera, maupun yang bersifat lunak seperti pedoman wawancara.<sup>58</sup>

Bagan instrumen dalam penelitian diantaranya:

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara.<sup>59</sup>

#### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan dilapangan.<sup>60</sup>

### 3.5 Uji Kredibilitas Data

Derajat kepercayaan dapat ditunjukkan dengan melihat hubungan antara data dengan sumber data, antara data dengan teknik penggalian data dan pembuktian data di lapangan.<sup>61</sup>

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>62</sup>

Cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

---

<sup>58</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133.

<sup>59</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm, 39.

<sup>60</sup> Ibid., hlm. 120.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 245.

<sup>62</sup> Ibid., hlm. 121.

dan berbagai waktu. Pemeriksaan keabsyahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

1. Triangulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang sudah diperoleh melalui wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan dokumen yang ada. Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi sumber dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.<sup>63</sup>

Dengan melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada

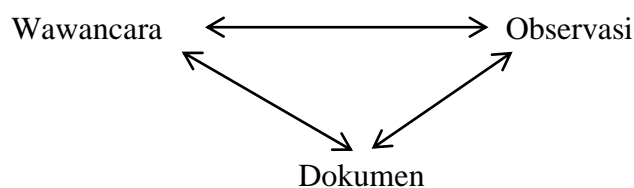
---

<sup>63</sup> Ibid., hlm. 77.



tahap A. membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen, dan tahap E. membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen.

Untuk memperjelas maksud dari pengertian alur mengenai triangulasi teknik, peneliti menggambarkan berdasarkan buku dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

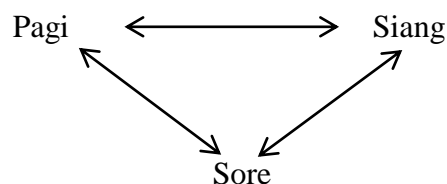


**Gambar 2**  
**Model Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data**

## 2. Triangulasi dengan Waktu

Triangulasi dengan waktu adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dilakukan dengan mengamati perbedaan ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, kemudian diwaktu-waktu yang lain dan bandingan bagaimana validitas dari data yang ada.<sup>64</sup>

Berdasarkan pengertian alur diatas dapat diperjelas melalui gambar dibawah ini adalah sebagai berikut:



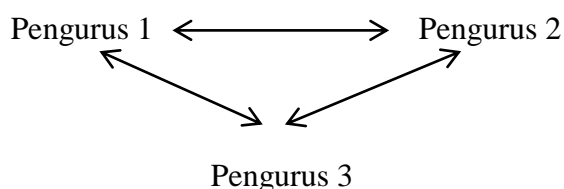
**Gambar 3**  
**Triangulasi dengan Waktu**

---

<sup>64</sup> Ibid., hlm. 80.

3. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan melihat prespektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.

Pengertian tersebut dipertajam dengan pemahaman dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>



**Gambar 4**  
**Triangulasi dengan Sumber**

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain.<sup>66</sup> Metode digunakan adalah analisis kualitatif, proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Dalam teknik ini ada langkah analisis yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang semuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian<sup>67</sup>

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

<sup>65</sup> Ibid., hlm. 81.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 224.

<sup>67</sup> Moleong JL, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 95.

### 1. Reduksi Data<sup>68</sup>

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah mereduksi data. Mereduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan kedalam wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Langkah kedua dalam menganalisis data kualitatif adalah data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>69</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>70</sup>

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>71</sup>

---

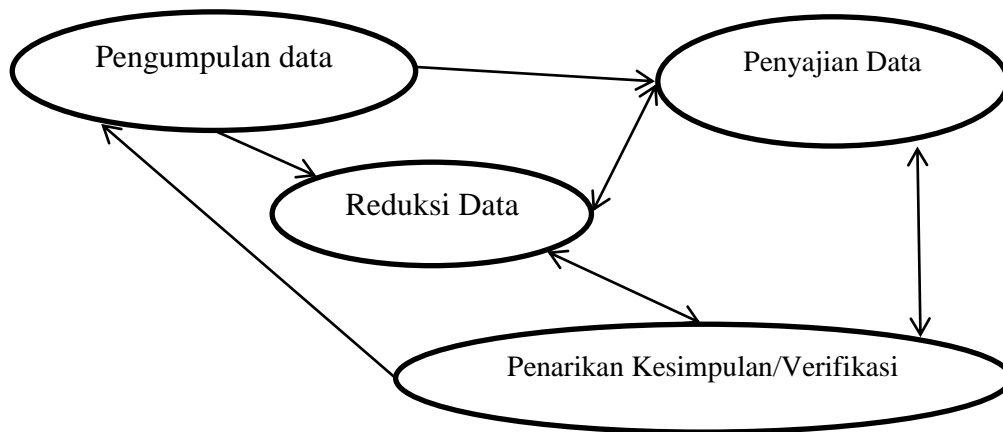
<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

<sup>69</sup> Ibid., hlm. 95.

<sup>70</sup> Ibid., hlm. 253.

<sup>71</sup> Ibid., hlm. 99.

Kemudian proses analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:



**Gambar 5**  
**Model Analisis Interaktif Miles Huberman<sup>72</sup>**

### 3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dibagi menjadi empat tahap, diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, dalam tahap ini penulis mengadakan observasi penelitian.
2. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan dan pengumpulan data.
3. Tahap ketiga merupakan tahap pengolahan data dan penulisan laporan.

Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>72</sup> Miles Huberman, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31.

**Tabel 4**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Periode						
		Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agust 2019
1	Penyusunan Usulan Penelitian							
2	Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
5	Pelaporan: a.Penyusunan Laporan b.Laporan Hasil Penelitian							
6	Sidang Skripsi							